

WARTA

Advent

04 Mei 2007

On-line

Mujizat
di Yesus
di Pesta
Kana

untuk kalangan sendiri

www.wartaadvent.org

Salam sejahtera,

Kembali WAO edisi 4 Mei 2007 hadir di tengah-tengah ruang kerja anda dan untuk sebagian wilayah nusantara sudah mulai menyambut matahari terbenam, akan tibalah sabat yang suci. Namun anda tetap pastikan edisi minggu ini tidak terlewatkan, karena ada serangkaian artikel-artikel lanjutan yang semakin menarik untuk disimak.

Renungan yang dibawakan Bpk. Jantje Ch. Rumambi diambil dari Yohanes 2:1-11, Mujizat Yesus di Pesata Kana. Yesus mau kita umat-Nya turut akan perintah-Nya dan janji-Nya akan nyata bilamana kita tetap berjalan dengan iman dan kepercayaan kita kepada Juruselamat.

Ekstradisi, siapa takut? Ekstradisi adalah kata yang bagi kebanyakan orang yang mendengar tidak menimbulkan reaksi apa-apa. Mereka tidak tahu apa artinya. Editorial minggu ini mengulasnya sehingga aplikasinya bagi kehidupan kita akan jelas bahwa kita jangan melarikan diri dari nilai-nilai kebenaran.

Artikel-artikel bersambung lainnya dapat anda ikuti terus pada edisi ini.

Nantikan selalu WAO dan beritahukan kepada sahabat atau keluarga anda untuk berlangganan WAO secara rutin dengan mengunjungi website kami di <http://www.wartaadvent.org> atau dapat mengirimkan permohonan anda ke alamat redaksi. Masukan dapat dikirimkan kepada redaksi WAO dengan alamat redaksi@wartaadvent.org atau kunjungi website kami di <http://www.wartaadvent.org> dan mengisi buku tamu yang tersedia. Edisi-edisi sebelumnya (pertama hingga terakhir) dapat juga di-download dari situs kami tersebut dan tersedia dalam dua format file yaitu MS_Word dan Adobe_PDF. Di website ini pun dapat di-download file perhitungan waktu matahari terbenam dalam format Excel. Juga Artikel Musik, Artikel Kesehatan (CELEBRATIONS) dan pelajaran Sekolah Sabat dengan bahasa yang mudah dimengerti dalam format MS_Word.

Bila Anda mempunyai pertanyaan atas tulisan/artikel WAO, baik pada edisi ini maupun edisi-edisi sebelumnya, silahkan kirimkan pertanyaan Anda kepada redaksi melalui email ke redaksi@wartaadvent.org

Mudah-mudahan edisi WAO minggu ini membawa berkat bagi kita semua. Amin

-Tim Redaksi WAO

PENTING!

- Redaksi berhak menentukan tulisan dan/atau berita untuk dimuat atau tidak dengan/tanpa pemberitahuan kepada sumber/pengirim berita.
- Redaksi berhak memeriksa keaslian dari tulisan/sumber tulisan/berita.
- Redaksi berhak mengedit kata atau kalimat dalam berita untuk tujuan mempertegas makna, kesantunan bahasa dan tujuan positif lainnya.
- Foto/gambar yang masuk menjadi hak WAO.



GAMBAR SAMPUL

1 Datanglah Pada Yesus, yang Lapar dikenyangkan dan yang Haus dikuatkan

RENUNGAN

5 Mujizat Yesus di Pesta Kana

EDITORIAL

7 Ekstradisi, Siapa Takut ?

DARI REDAKSI

2 Pengantar Edisi 4 Mei 2007

KOLOM TETAP

Error! Bookmark not defined.
Jadwal Buka/Tutup Sabat (Sunset)

Error! Bookmark not defined. Terjemahan Bible Commentary & Roh Nubuat

KOLOM PEMBACA

4 Edisi minggu lalu

ARTIKEL ROHANI

Error! Bookmark not defined.
Sebuah Tinjauan Konsep Manajemen Melalui Pendekatan Alkitabiah – BAB 10 Bag-II Manajemen Yang Melayani Dalam Abad ke XXI

Error! Bookmark not defined.
Lampu Minyak Yang Terus Menyala

Error! Bookmark not defined.
Bab-4 Bag-IV – Berhala Modern "Berhala Bebas dari Tanggung Jawab"

PENDALAMAN ALKITAB

Error! Bookmark not defined.
Perkataan Roh Nubuat – Kelompok 144.000-Umat Tebusan Manusia

Penasehat
Pdt. Berlin Samosir

Penanggung Jawab
Philip C. Wattimena

Pemimpin Redaksi
Bonar Panjaitan

Dewan Redaksi
Pdt. Berlin Samosir
Philip C. Wattimena
Bonar Panjaitan
Wilhon Silitonga
Jeffrey E.R. Kiroyan
Frederik J. Wantah
Dr. Richard A. Sabuin
Samuel Pandiangan
Dr. Samuel Simorangkir
Yusran Tarihoran
Albert Panjaitan
Pdt. Sweneys Tandidio
Willy Wuisan
Dr. Eddy Lukas
Wayne Rumambi

Tata Letak:
Janette Sepang
Samuel Pandiangan
Wilhon Silitonga

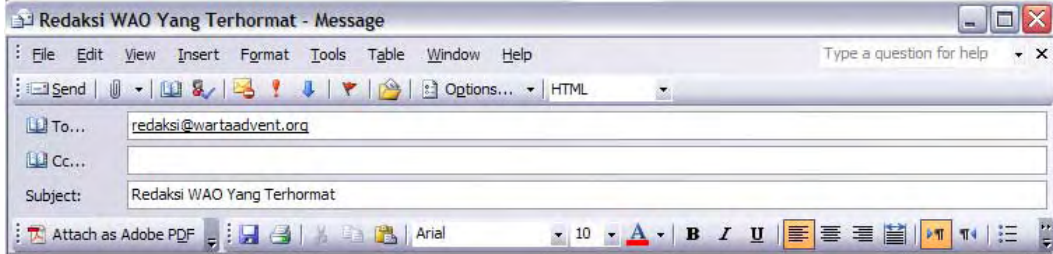
Webmasters:
Yusran Tarihoran
Albert Panjaitan
Lucky Mangkey
Nielson Asa
Tapson Manik

Kontributor Khusus:
Dr. Albert Hutapea
Dr. Ronny Kountur
Dr. Jonathan Kuntaraf
Dr. Kathleen Kuntaraf-Liwidjaja
Max W. Langi
Dr. Herbert A. Legoh
Hans Mandalas
Joice Manurung
Edy Nurhan
Pieter Ramschie
Dr. Rudolf Sagala
Dr. H.S.P. Silitonga
Andrey Sitanggang
Dirjon Sitohang
Dr. E.H. Tambunan
Joppy Wauran

Kirim berita ke:
redaksi@wartaadvent.org

Website:
www.wartaadvent.org

Berlangganan:
redaksi@wartaadvent.org



Ucapan Terima Kasih

Sejak berita meninggalnya orang tua kami Alm. Bpk. Kaleb Uisetiawan Wuisan pada hari Selasa yang lalu, tgl 24 April 2007, jam 01:50 dalam usianya yang menjelang 82 tahun, hingga pemakamannya di Airmadidi – Manado, bahkan sampai saat ucapan terima kasih ini ditulis, kami telah menerima banyak sekali ungkapan simpati dan belasungkawa yang telah diberikan dalam wujud kehadiran langsung, telepon yang silih berganti, ratusan e-mail, puluhan sms, ratusan karangan bunga, lagu-lagu, doa-doa, tribute serta sumbangan-sumbangan, baik dari dalam negeri (Jakarta, Bekasi, Bandung, Surabaya, Balikpapan, Samarinda, Pontianak, Banjarmasin, Medan, Makasar, Ambon, Manado, Bitung, Airmadidi, dsbnya) maupun dari luar negeri, (Amerika Serikat, Belanda, Jerman, Australia, Philippines, dsbnya), serta khotbah penghiburan dari jemaat-jemaat, dan ucapan-ucapan duka al:

Di Rumah Duka – Kemang Pratama, Bekasi, yaitu:

1. Staff kantor DKI Jakarta Konferens dengan Pdt.Mastur Sitompul sebagai Ketua DKI Jakarta Konferens yang memberikan khotbah malam penghiburan,
2. Anggota Jemaat Kemang Pratama dengan Pdt.R.Y. Hutauruk yang memberikan Renungan Penyambutan jenazah dari Rumah Sakit serta Renungan Pelepasan jenazah dari rumah serta ketua2 jemaat yang memberikan pelayanan.
3. Anggota Jemaat Jakasampurna dan Pdt.S. Saragih untuk renungan penghiburan serta ketua2 jemaat yang memberikan pelayanan.
4. Anggota Jemaat Kota Wisata, Cibubur dan Pdt.H.D. Manurung untuk renungan penghiburan serta ketua2 jemaat yang memberikan pelayanan.
5. Anggota Jemaat Kelapa Gading dan Pdtm.Daniel Tadjia untuk renungan penghiburan serta ketua2 jemaat yang memberikan pelayanan.
6. Anggota Jemaat Tumou Tou dengan Pdtm. Frans Bihoy serta renungan penghiburan dari ketua Eddy Slat dan ketua Handry Sigar sekaligus mewakili Gema Klabat yang membawakan lagu2 penghiburan.
7. Persekutuan Umat Kristiani Kemang Pratama 3, dibawah pimpinan oleh bapak Adil Hutahaen dan ibu Ellen Tanos.
8. Ketua RT 12/RW 5 Kemang Pratama 3 Ibu Agnes dan staff serta penghuninya.
9. Anggota jemaat Pioneer Chapel, Unklab dengan Pdt. Larry Raranta yang memberikan khotbah malam penghiburan dan pembawa acaranya Pdtm.R.Torondek Tiwow, serta lagu2 dan biola dari anak2.
10. Anggota jemaat Kanaan, Airmadidi dengan Pdt. Helmy Kapitua yang memberikan renungan penghiburan.
11. Anggota jemaat Sario Centrum, Manado dengan Pdt. H. Lumantow yang memberikan renungan penghiburan bersama koor jemaat.
12. Lurah Airmadidi Bawah, Ibu Dungus serta staff.
13. Rektor Unklab Bapak Dr. AB. Sepang, Purek I - Dr. Denny Rantung, Purek II – Dr. Stanny

Nangoy, Purek III – Dr. Tommy Mambu, Ketua BWA – Ibu Antje B. Mambu serta staff dan dosen Unklab dengan Dekan Fakultas Filsafat, Pdt.Dr. Jance Tumalun untuk khotbah pelepasan jenazah dari rumah duka, lagu dari Double Quartet Staff dan Dosen, serta Pdt. James Watopa, dosen Filsafat Unklab yang membawakan khotbah penghiburan di pekuburan.

14. Serta semua family dan handai taulan, dan teman-teman kantor dari anak-anak almarhum serta saudara-saudara dalam Tuhan yang tak sempat kami sebut satu persatu.

Semua itu bukan hanya memberikan penghormatan kepada ayah kami yang tercinta namun juga memberikan penghiburan dan kekuatan khusus bagi seluruh anggota keluarga yang ditinggalkan.

Begitu banyak pihak yang telah membantu kami di saat kami masih merasa begitu dikejutkan dengan kepergian ayah kami yang tiba-tiba. Dimulai dari RS Mitra Keluarga Bekasi, di rumah duka di Kemang Pratama 3 - Bekasi, saat keberangkatan jenazah serta anak dan cucu yang berjumlah 16 orang ke Manado, kebaktian penyambutan dan pelepasan jenazah di kampus Unklab - Airmadidi, hingga ke tempat peristirahatannya yang sementara di pekuburan Worang by Pass, Airmadidi - Tonsea seluruh rangkaian acara telah dapat berjalan dengan sangat baik.

Kami begitu menghargai semua pihak yang telah menunjukkan kasihnya kepada kami. Kami berusaha mengingat serta mencatat nama saudara satu persatu dan menuliskannya dalam surat ini, namun dalam suasana duka, kami khawatir bisa saja ada ungkapan simpati saudara yang terluput dari pandangan mata kami. Oleh sebab itu, kami memohon kepada Tuhan Yang Maha Kuasa dan Maha Tahu, biarlah malaikat surga yang mencatat segala budi baik yang saudara-saudara sudah tunjukkan kepada kami di dalam buku catatan surga yang tidak pernah usang dan Tuhan saja yang membalaskan semua kebaikan yang saudara-saudara telah berikan kepada kami.

Pada kesempatan ini, atas nama keluarga besar Uisetiawan Wuisan, kami ingin menyampaikan terima kasih kami yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah memungkinkan kami boleh melalui masa-masa sulit kami dengan tegar. Terima kasih dan sekali lagi terima kasih. Tuhan memberkati. Amin.

Jakarta, 2 Mei 2007

Keluarga yang berduka,

**Kel. Willy Uisetiawan Wuisan – Yunita Ang
Kel. Erwin Uisetiawan W. – Marlin Tondo
Kel. Olga Uisetiawan W.– Henry Jacobus
Kel. Dr. Leonard Uisetiawan W–Regine Ordenez
Kel. Grace Uisetiawan W.– Jimmy Garry Ganap**

MUJIZAT YESUS DI PESTA KANA

Oleh Jantje Ch. Rumambi

Peristiwa ini bisa kita selidiki di dalam

- Ayat : 1. **Yohanes 2:1-11**
2. YESUS hadir di pesta tersebut!
 3. 3 (tiga) prinsip Mujizat YESUS terjadi
 - a. Kehadiran YESUS
 - b. Menurut perintah –Nya
 - c. Melayani tanpa pamrih

KEHADIRAN YESUS DALAM HIDUP KITA

1. Oleh hadirnya YESUS dalam hidup kita, kita dapat membandingkan hidup kita dengan Dia, bukan dengan orang lain.
2. Kehadiran-Nya akan menyadarkan kita terhadap kekurangan, kelemahan, ketidakberdayaan, dan dosa-dosa kita.
3. Kehadiran-Nya memberikan dampak damai dan pengharapan di hati.
4. Kehadiran-Nya akan membuat kita tampil beda dengan dunia ini.
 - a. Research akhir-akhir ini didapati kebanyakan para kriminal adalah orang yang wajahnya jelek-jelek, mengapa? Sebab mereka dipenuhi penolakan dari hari



ke hari. Muka sering di operasi plastik agar kelihatan lebih tampan, cantik. Perubahan ini sering merubah tabiat orang-orang tersebut juga.

- b. Dokter dapat mengoperasi plastik, tapi tidak dapat mengoperasi hati. Karena hal itu hanya dapat dilakukan oleh Yesus saja.
- c. Seorang pemuda yang nakal, bajingan, berbagai kejahatan dilakukannya, tapi setelah 31 tahun berlalu, ia menjadi seorang pendeta. Itulah pekerjaan dan kuasa Yesus, kuasa operasi hati.
5. Sudahkah kita menghadirkan YESUS dalam kehidupan kita?

MENURUT PERINTAH YESUS – *Isi tempayan penuh dengan air.*

1. **Yohanes 2:5** –Obedient is delight action
2. **Ayat 7** – Isi penuh-penuh agar tidak ada tempat lain yang ditambahkan lagi.
3. Nothing other to be added to our life because only Jesus alone who can do to fill our joy.
 - a. Berikanlah tempayan hidupmu kepada YESUS.
 - b. What ever He told you, do it! Apa saja perintah-Nya lakukan!
 - c. Menurut artinya menepati janjimu, walau harus berkorban waktu, tenaga, harta, dlsbnya, kemudian tepati janjimu – di situlah mujizat TUHAN terjadi!



MELAYANI TANPA PAMRIH

1. Kerelaan menurut menghilangkan ketakutan.
2. Rela untuk menurut adalah *miracles* atau mujizat-mujizat-Nya
3. **Roma 1:1-** Kesaksian Paulus: *I am a servant of Jesus Christ!*
 - a. Servant – Berhak mati, dipukul, dll, karena budak sama dengan harta, sehingga majikan bebas melakukan apa saja padanya.
 - b. Paulus - Willing to sacrifice for the Lord, I know whom I have believe!
 - c. Service bukan:
 1. Pendeta bekerja bagi anggota-anggotanya, atau
 2. Guru mengajar di kelas setiap hari, atau pun
 3. Anggota ke gereja setiap hari Sabat
4. Service adalah “do beyond our part requirement / Do more than expected from you!”
5. Satu kali, ibu ‘Theresia’ lain pergi ke surga. Di gerbang surga ia ketemu Petrus memohon izin masuk. Petrus menatap Ibu Theresia lain ini dari kepala sampai kaki, akhirnya Petrus menjawab, “engkau tidak boleh masuk surga, karena di surga tidak ada orang miskin. Kembalilah ke dunia di sana banyak orang miskin yang boleh engkau layani kemudian undanglah mereka ke surga dan engkau akan diterima di surga. Akhirnya ibu Theresia lain itu kembali ke bumi dan bekerja melayani di dunia ini.
6. Kita perlu melayani TUHAN di dunia ini tanpa pamrih.

RAHASIA UTAMA MUJIZAT YESUS DALAM HIDUP KITA

1. **2 Raja-raja 2:8-9:** Lalu Elia mengambil jubahnya, digulungnya, dipukulkannya ke atas air itu, maka air itu terbagi dua pada sisi bersebelahan, sehingga menyeberanglah keduanya dengan berjalan di tanah yang kering. Dan sesudah mereka sampai di seberang, berkatalah Elia kepada Elisa: “Mintalah apa yang hendak kulakukan kepadamu, sebelum aku terangkat dari padamu.” Jawab Elisa: “Biarlah kiranya aku mendapat dua bagian dari rohmu.”
2. Di sini kita melihat ceritera beberapa menit akhir di mana Elia hidup di dunia ini. Sesudah bekerja bagi TUHAN sebagai nabi bertahun-tahun lamanya, sekarang tibalah waktunya bagi Elia akan diangkat ke surga. Sesudah menyeberangi sungai Yordan, Elia yang adalah seorang nabi TUHAN yang besar berdiri di depan muridnya Elisa. Elia bertanya kepada Elisa, “Elisa, sekarang ini TUHAN akan menjemput aku. Aku mau bertanya padamu, apakah yang akan kubuat bagimu sebelum aku

berpisah dengan engkau?” Jawab Elisa, guru, aku membutuhkan porsi ganda dari Roh mu.

3. Elisa tidak meminta uang atau bangunan sekolah yang baru bagi murid-muridnya. Elisa juga tidak meminta peralatan sekolah nabi atau fasilitas lainnya, ia juga tidak meminta penambahan murid-murid bagi sekolah nabi tersebut, Elisa tidak meminta berkat-berkat materi

Semenjak Elisa bekerja dengan Elia, ia mendapati bahwa sumber kuasa bagi keberhasilan Elia dalam pekerjaannya adalah kuasa ROH KUDUS. Untuk melanjutkan tugas yang akan diembankan Elia kepadanya sebagai penerus tugas surga ia meminta dua bagian Roh Elia untuk melengkapi kuasa pekerjaannya di dunia ini.

Saudara, permintaan yang sama seharusnya kita mintakan kepada TUHAN sekarang ini untuk menyelesaikan tugas suci TUHAN mengevangelisasi dunia ini supaya YESUS segera datang menjemput kita ke surga, Amin? **Lukas 11:13**, Jika engkau yang jahat sekalipun tau memberikan pemberian yang baik bagi anak-anakmu, betapa lebihnya lagi Bapamu yang di surga mau memberikan pemberian yang baik kepada orang yang meminta kepada-Nya. **Selected Messages Jld 1**, hal 121 “Our heavenly Father is more willing to give His Holy Spirit to them that ask Him than are earthly parents to give good gifts to their children.”

Lukas 11:9 – “Mintalah maka akan diberikan kepadamu.” Di sinilah rahasia mujizat pesta Kana terulang kembali dalam hidup pribadi serta seluruh umat Masehi Advent Hari Ketujuh, di mana YESUS yang sama, yang menjanjikan kuasa. Kisah 1:8, tetap sangat bersedia mencurahkan ROH SUCI tanpa batas itu, agar terjadilah mujizat pertobatan pribadi, selanjutnya barulah jiwa-jiwa yang dalam kegelapan dosa bergabung di jemaat kita, maka pelayanan akan lebih berkuasa lagi dan kedatangan Yesus segera nyata di awan dan memindahkan kita semua dari dunia jahat dan berdosa ini, kesurga semawi rumah yang indah permai, di mana kita akan hidup senang dan damai kekal selama-lamanya bersama Yesus, Amin!

-Jantje Ch. Rumambi
New Jersey



“ Ekstradisi, Siapa Takut ”

Ekstradisi. Sebuah kata yang bagi kebanyakan orang yang mendengar tidak menimbulkan reaksi apa-apa. Mereka tidak tahu apa artinya. Tetapi para koruptor tahu artinya. Pada tanggal 27 April yang lalu, Indonesia dan Singapura menandatangani perjanjian ekstradisi yang mencakup 31 tindak kejahatan dan berlaku mundur 15 tahun. Artinya mereka yang mungkin 15 tahun yang lalu melakukan melarikan uang hasil korupsi ke Singapura dapat dijerat dengan peraturan baru ini. Melalui perjanjian ini para koruptor yang selama ini melarikan uang hasil korupsinya dan bersembunyi di Singapura dapat dipulangkan ke Indonesia untuk menghadapi tuntutan hukum.



Sebagian pihak menyambut baik ditandatanganinya perjanjian yang sudah lama diharapkan ini. Sebagian lainnya menganggap tidak banyak manfaatnya. Alasan mereka sederhana. Bagaimana mau serius mencari dana haram yang diparkir di luar negeri serta menyeret koruptornya, sementara di Indonesia masih banyak koruptor yang berkeliaran bebas? Buat apa jauh-jauh mencari uang hasil korupsi kalau yang di dalam negeri saja tidak bisa ditangkap? Semuanya terpulung kepada kesungguh-sungguhan proses penegakan hukum yang masih jauh harapan dari kenyataan.

Pelaksanaan ekstradisi tidak segampang membalikkan telapak tangan. Dengan adanya perjanjian ekstradisi ini, diharapkan mereka yang tadinya mau coba-coba akan mengurungkan niatnya. Tidak kalah pentingnya supaya mereka yang keburu membawa dana haram segera mengembalikannya. Tapi apa iya, perjanjian ekstradisi seampuh itu?

Ampuh atau tidak itu tergantung dari pelaksanaannya. Memang hal ini menjadi tidak gampang jika dalam proses pelaksanaannya berlaku sebutan ‘maling teriak maling’. Tidak semuanya memang, tetapi ada banyak kejadian di mana mereka yang harusnya menangkap koruptor justru sedang melakukan hal yang dilakukan oleh orang yang akan ditangkapnya. Yang lebih buruk lagi adalah jika proses pelaksanaan ekstradisi kemudian dijadikan sebagai objek untuk pemerasan. Karena banyak masalah ekstradisi berhubungan dengan masalah korupsi, maka dalam pelaksanaannya sarat dengan mencari keuntungan pribadi.

Ketika Indonesia baru merdeka belum dirasa perlu memiliki perjanjian ekstradisi untuk tujuan ini. Tidak ada yang mau dicuri. Sekarang ketika uang negara semakin meningkat, niatpun timbul.

Fakta menunjukkan bahwa jumlah yang dikorupsikan semakin hari semakin besar. Tujuannya jelas. Jika pada akhirnya harus berurusan dengan proses penegakan hukum, harus ada dana yang cukup besar yang dapat dipakai untuk mengatur proses penegakan hukum.

Lalu kira-kira bagaimana nasib perjanjian ekstradisi ini? Apakah tujuannya akan tercapai? Untuk menjawab pertanyaan di atas perlu diajukan pertanyaan sebelumnya. Mengapa orang lari ke luar negeri bersama uang curiannya? Salah satu sebabnya adalah karena ternyata di negeri seberang, di manapun itu, mereka bertemu dengan sesamanya sehingga merasa aman dan nyaman. Banyak koruptor yang

kemudian menjadi kerasan tinggal di negeri orang karena di negerinya sendiri dia merasa dikejar bayangan. Dia lupa kalau dia tercatat sebagai warganegara di Indonesia. Tetapi hal itu tidak menjadi soal karena ternyata banyak orang Indonesia yang sudah lebih senang memiliki status sebagai *permanent resident* di negeri orang.

Barangkali kita tidak pernah terpikirkan akan menjadi objek untuk diekstradisi. Masa iya kita sampai melakukan satu hal yang merugikan negara lalu melarikan diri ke negara lain? Barangkali kita tidak pernah berpikir bahwa melarikan diri dari nilai-nilai kebenaran juga merupakan objek untuk di’ekstradisi’. Tentu saja ekstradisi di sini berbeda dengan ekstradisi yang perjanjiannya baru ditandatangani oleh Indonesia dan Singapura.

Dalam hal ini melarikan diri dari kebenaran pun tidak selalu harus diartikan sebagai murtad. Itu dapat saja berupa kebiasaan dan perbuatan kita untuk melakukan hal-hal yang merugikan pekerjaan Tuhan demi kepentingan diri. Seiring dengan berjalannya waktu kita dapat saja tidak menyadari kalau kebiasaan kita itu merupakan gaya hidup di ‘negara lain’ di mana kita bukanlah sebagai ‘warganegara’. Kita mungkin merasa aman karena pelanggaran peraturan di ‘negara kita’ tidak tertangkap di ‘negara lain’ dan karenanya kita menjadi nyaman.

Namun satu hal yang perlu diingat bahwa ekstradisi yang kita hadapi bukan hanya berlaku surut 15 tahun, tetapi sejak kita lahir. Berbeda memang dalam pelaksanaan penegakan hukumnya. Kita tidak perlu takut untuk pulang ke ‘negara kita’ asal saja kita menyadari kesalahan kita dan mau memperbaiki diri. Yang justru harus kita takuti kalau kita sudah lebih menyukai tinggal di ‘negara orang’ dan berkata: “Ekstradisi, siapa takut?”

-TIM Redaksi